

Manajemen Industri & Teknologi Informasi

Dr. Ridwan Daud Mahande, M.Pd.
ridwandm@unm.ac.id

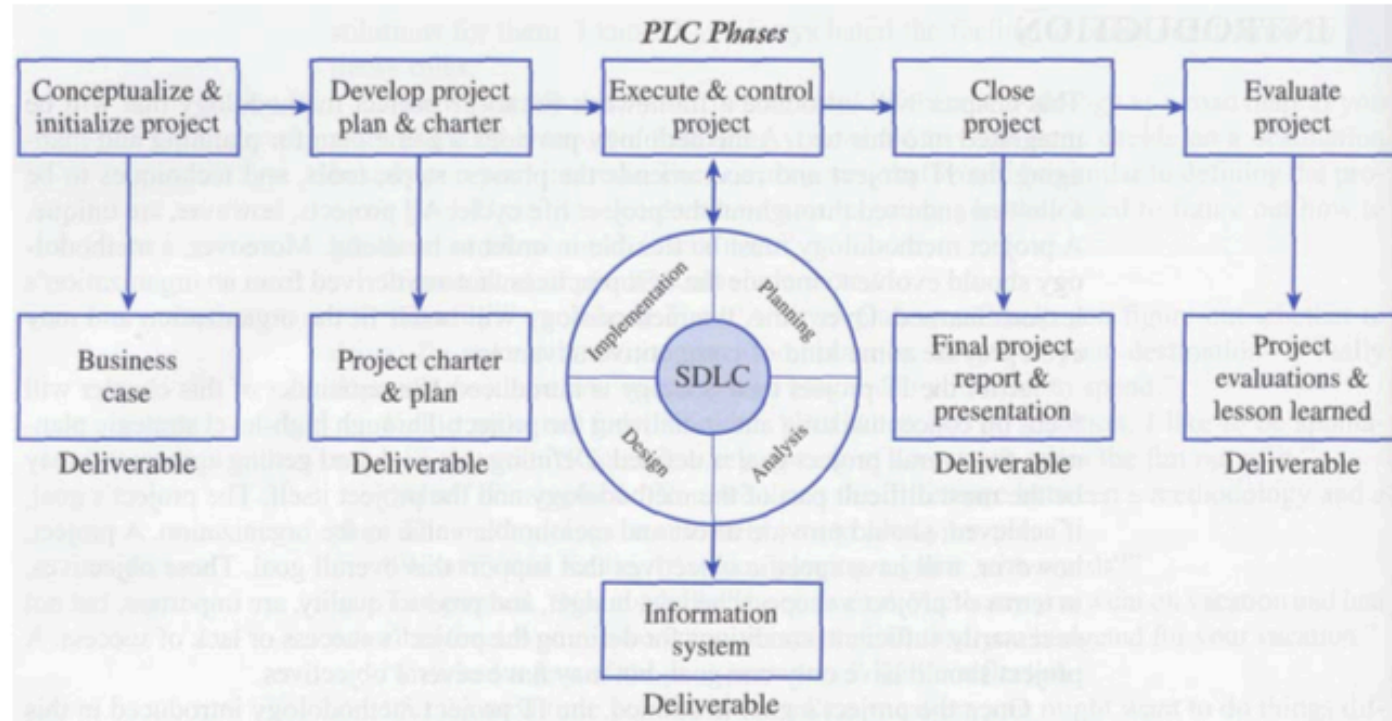




Materi

03 Konsep dan Inisiasi
Proyek TI

Pondasi Manajemen Proyek TI: Metodologi Proyek TI



IT Project Management Foundation

PM processes:	Initiating, planning, executing, controlling, closing
PM objectives:	Scope, schedule, budget, quality
Tools:	Project management, information systems development
Infrastructure:	Organizational, project, technical
PMBOK areas:	Integration mgmt, scope mgmt, time mgmt, cost mgmt, quality mgmt, H.R. mgmt, communications mgmt, risk mgmt, procurement mgmt

Tahap pertama dari metodologi proyek TI berfokus pada penetapan tujuan proyek secara keseluruhan. Sebuah proyek dilakukan untuk tujuan tertentu, dan tujuan itu harus menambah nilai nyata bagi organisasi. Menentukan tujuan proyek adalah langkah terpenting dalam metodologi proyek TI. Seperti yang akan Anda lihat, tujuan proyek membantu dalam menentukan ruang lingkup proyek dan memandu keputusan sepanjang siklus hidup proyek. Ini juga akan digunakan di akhir proyek untuk mengevaluasi keberhasilan proyek.

1. Konsep dan Inisiasi

2. Project Charter dan Project Plan



1. Akuisisi orang-orang dengan keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang sesuai
2. Infrastruktur teknis untuk pembangunan
3. Metode dan alat pengembangan TI
4. Lingkungan kerja yang baik
5. Ruang lingkup, jadwal, anggaran, dan kendali kualitas
6. Rencana risiko terperinci
7. Rencana pengadaan untuk vendor dan pemasok
8. Rencana manajemen kualitas
9. Rencana manajemen perubahan
10. Rencana komunikasi
11. Rencana pengujian
12. Rencana implementasi
13. Sistem sumber daya manusia untuk evaluasi dan reward

3. Implementasi & Kontrol Proyek

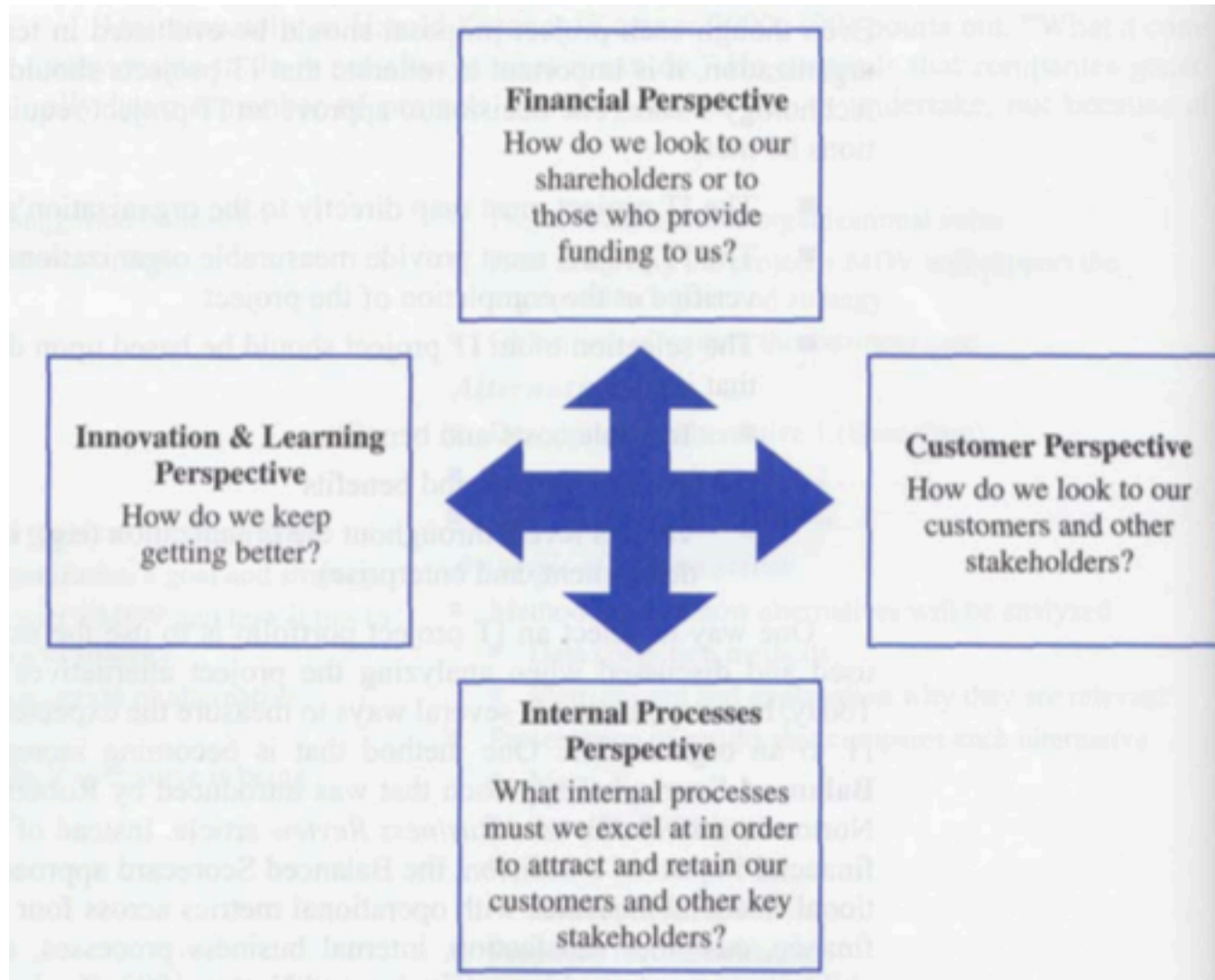
Setelah TI dikembangkan, diuji, dan dipasang, penerimaan formal harus mengalihkan kendali dari tim proyek ke klien atau sponsor proyek. Tim proyek harus menyiapkan laporan proyek akhir dan presentasi untuk mendokumentasikan dan memverifikasi bahwa semua kiriman proyek telah diselesaikan sebagaimana ditentukan dalam ruang lingkup proyek. Hal ini memberikan keyakinan sponsor proyek bahwa proyek telah selesai dan membuat persetujuan resmi dan penerimaan proyek berjalan lebih lancar.

4. Close Project

1. Seberapa besar kemungkinan proyek mencapai tujuannya?
2. Apakah proyek memenuhi ruang lingkup, jadwal, anggaran, dan sasaran mutunya?
3. Apakah tim proyek menyampaikan semua yang dijanjikan kepada sponsor atau klien?
4. Apakah sponsor proyek atau klien puas dengan pekerjaan proyek?
5. Apakah manajer proyek dan tim mengikuti proses yang diuraikan dalam proyek dan metodologi pengembangan sistem TI?
6. Resiko atau tantangan apa yang dihadapi tim proyek? dan seberapa baik mereka menangani resiko dan tantangan tersebut?
7. Seberapa baik sponsor proyek, tim proyek, dan manajer bekerja sama? Jika ada konflik, seberapa baik konflik tersebut ditangani dan dikelola?
8. Apakah manajer proyek dan tim bertindak secara profesional dan etis?

5. Evaluasi Kesuksesan Proyek

Metode Pengukuran Ruang lingkup Proyek TI:
Balanced Scorecard Approach



“ Referensi

Sudarma, M., & SC, M. (2012). *Manajemen Proyek Teknologi Informasi*. Bali: Udayana University Press

Marchewka, J. T. (2016). *Information technology project management: Providing measurable organizational value*. John Wiley & Sons.

”



Terima Kasih

Sampai jumpa pada pertemuan berikutnya...

